

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Motivasi Usaha**

###### **2.1.1.1 Pengertian Motivasi Usaha**

**Motivasi menurut Winardi dalam Untung dan Agus (2010:48)** adalah suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seseorang manusia yang dapat dikembangkannya sendiri sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

**Menurut Vroom dalam Harry dan Veronika (2013:12)** Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. **Motivasi menurut Robbins dan Timothy dalam Daulay dan Ramadini (2013:2)** adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan.

**Menurut Hadari Nawawi dalam Untung dan Agus (2010:50)** motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.

**Menurut Robbins dalam Untung dan Agus (2010:50)** Motivasi adalah kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuantujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.

**Hasibuan dalam Chamdan Purnama (2010 :179)** memberikan pengertian motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan.

**Robbins dalam Chamdan Purnama (2010 :179)** mengatakan bahwa motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam 24 mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu

Dari semua definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu tindakan yang mendorong seseorang ingin berusaha untuk mencapai tujuan atau sasaran usaha yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu.

### **2.1.1.2 Tujuan Motivasi Usaha**

**Menurut Hasibuan dalam Dina Ochtaviana (2012 : 16)** tujuan motivasi usaha antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
2. Meningkatkan produktivitas kerja karyawan
3. Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan
4. Meningkatkan kedisiplinan karyawan
5. Mengefektifkan pengadaan karyawan
6. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
7. Meningkatkan loyalitas, kreatifitas, dan partisipasi karyawan
8. Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
9. Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.
10. Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.

### **2.1.1.3 Indikator Motivasi Usaha**

**Menurut Wirasasmita dalam Mei Le dan Eni Visantia (2013)** terdapat beberapa alasan mengapa seseorang termotivasi menjadi wirausaha:

- a) Alasan keuangan, yaitu mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan.
- b) Alasan sosial, yaitu memperoleh gengsi/status, untuk dapat dikenal dan dihormati, agar dapat bertemu dengan orang banyak.

c) Alasan pelayanan, yaitu memberi pekerjaan kepada masyarakat, membantu anak yatim, membahagiakan orang tua, demi masa depan keluarga.

d) Alasan pemenuhan diri, yaitu menjadi atasan/mandiri, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, untuk menjadi produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi

## **2.1.2 Kemampuan Usaha**

### **2.1.2.1. Pengertian Kemampuan Usaha**

**Menurut (Nadler, 1982; dan Thonthowi, 1991) dalam Yusniar (2017)** Kemampuan usaha adalah bagaimana suatu perusahaan, khususnya pimpinan perusahaan mampu mengelola (memanage), sumber daya yang ada, termasuk mengatur karyawan untuk mencapai tujuan serta mengatasi persoalan yang dihadapi seperti masalah produksi, keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia.

Kemampuan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan perusahaan (*achieving goals through others*) inilah yang menjadi dasar sukses tidaknya perusahaan.

**Menurut Ongky Setio Kuncoro (2013)** Kemampuan usaha adalah bagaimana suatu perusahaan, khususnya pimpinan perusahaan mampu mengelola (memanage), sumber daya yang ada, termasuk mengatur karyawan untuk mencapai tujuan serta mengatasi persoalan yang dihadapi seperti masalah produksi, keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia. Kemampuan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan perusahaan (*achieving goals through others*) inilah yang menjadi dasar sukses tidaknya

perusahaan. Untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan diperlukan keahlian dan seni (*art*) seorang manajer dalam menjalankan fungsi manajemen dan mendayagunakan sebaik-baiknya unsur manajemen yang dimiliki supaya berhasil guna.

**Menurut Bachrum (2010:21)** Mengatakan kemampuan diartikan suatu usaha untuk mempertahankan dan melanjutkan perusahaan agar tumbuh dan berkembang secara terus-menerus. Hal ini dapat dilihat dari adanya hubungan kerja yang berkelanjutan dengan pemasok dan pelanggan dalam jangka panjang serta adanya produktifitas dan profitabilitas perusahaan yang secara konsisten meningkat, sehingga pelanggan akan merasa puas dengan produk dan pelayanan perusahaan.

#### **2.1.2.2 Indikator Kemampuan Usaha**

**Menurut (Nadler dan Thonhowi) dalam Yusniar (2017)** indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

- a. Knowledge (pengetahuan), seorang individu yang berpikir tentang kewirausahaan perlu mengembangkan beberapa bidang pengetahuan bisnis.
- b. Attitude (sikap), perilaku yang baik untuk mengembangkan suatu bisnis pada saat ini maupun dimasa yang akan datang.

c. Skill (ketrampilan), seorang wirausaha membutuhkan banyak keterampilan untuk dapat menjalankan bisnis dengan sukses.

Kemampuan yang meliputi akan mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha , dapat disimpulkan bahwa kemampuan usaha adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menjalankan suatu usaha.

### **2.1.3 Keberhasilan Usaha**

#### **2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha**

**Menurut Thoby dalam Yusniar (2017)** pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan dalam kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, modal sendiri.

**Menurut Luk (1996) dalam Chamdan Purnama (2010)** berkaitan dengan faktor penentu keberhasilan usaha industri kecil ini, hasil penelitiannya menemukan bahwa keberhasilan usaha kecil ditandai oleh inovasi, perilaku mau mengambil resiko. Begitu juga hasil penelitian Murphy dalam sumber yang sama menemukan bahwa keberhasilan usaha kecil disumbangkan oleh kerja keras, dedikasi, dan komitmen terhadap pelayanan dan kualitas.

**Menurut Suryana (2006:85)** Keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara

ekonomis. Seperti yang kita ketahui bahwa keberhasilan usaha tidak mungkin diraih dengan begitu saja, tetapi harus melalui beberapa tahapan.

Jika kelangsungan hidup usaha mereka bersifat jangka panjang, maka kehadiran para wirausahawan di desa Pagerwangi ini dapat membantu kondisi perekonomian masyarakat secara langsung serta berdampak kepada menurunnya tingkat pengangguran secara jangka panjang.

#### **2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha**

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Menurut Zimmerer dalam (Fenny FD,2007:8) faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah :

- a. Prilaku Kewirrausahaan
- b. Keterampilan
- c. Latar Belakang Pendidikan
- d. Kualitas Pelayanan

Selain itu menurut **Tulus Tambunan (2002:14)** ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah :

- a. Kekuatan Modal
- b. Kualitas SDM
- c. Penguasaan Teknologi
- d. Sistem Manajemen
- e. Jaringan Bisnis dengan pihak luar
- f. Tingkat Enterpreneurship

Sedangkan faktor Eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah :

- a. Kebijakan Ekonomi
- b. Sistem Perekonomian
- c. Sistem Perburuhan dan kondisi perburuhan
- d. Tingkat Pendidikan Masyarakat
- e. Lingkungan Global

Dari faktor-faktor diatas yang dinilai dominan dalam mempengaruhi keberhasilan usaha mikro adalah faktor internal yaitu tingkat kewirausahaan yang akan membentuk prilaku kewirausahaan dari pengusaha untuk mengelola usahanya menggunakan cara-cara yang berbeda dan lebih efisien guna menunjang keberhasilan usaha yang ingin dicapai. Seperti kita ketahui, pada usaha-usaha mikro pemilik

merangkap sebagai menejer dan juga pekerja sehingga peran usaha itu sangat menentukan dalam mengelola usahanya, untuk itu dibutuhkan kewirausahaan yang tinggi yang ditandai oleh perilaku kewirausahaan yang positif yang dimiliki oleh pengusaha sebagai dasar pengelolaan usahanya.

Faktor internal yang lainya seperti kekuatan modal, penguasaan teknologi sebagai system dan system manajemen akan berkaitan erat dengan kualitas SDM dan juga kemampuan kewirausahaan dalam mengelola semua aspek tersebut. selanjutnya jaringan bisnis yang luas memberikan peluang kepada perusahaan untuk menghasilkan output produksi yang tinggi.

### **2.1.3.3 Ciri-ciri wirausaha yang berhasil**

Dalam menjalankan usaha mendapatkan keberhasilan itu adalah sebagai pemicu semangat untuk meningkatkan produktivitas dalam usaha. **Kasmir (2011:30-31)** mengungkapkan beberapa ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas.
2. Inisiatif dan selalu proaktif.
3. Berorientasi pada prestasi.
4. Berani mengambil risiko.

5. Kerja keras.
6. Bertanggung jawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.
7. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.

#### **2.1.3.4 Indikator Keberhasilan Usaha**

**Menurut Suryana (2006:85)** indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

- a. Modal Uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dsb; harta benda (uang, barang, dsb) yg dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yg menambah kekayaan.
- b. Pendapatan Jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan.
- c. Volume penjualan Jumlah penjualan yang berhasil dicapai atau yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

d. Tenaga Kerja Penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga.

### 2.1.3. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang motivasi usaha dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian -penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

**Tabel 2.1.**

#### **Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Chamdan Purnama (2010)	Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)	Menyatakan bahwa motivasi usaha dan kemampuan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Objek penelitian yang berbeda.	Sama-sama menggunakan variabel motivasi usaha, kemampuan usaha dan keberhasilan usaha.

2.	Md. Aminul Islam, Thiyada Keawchana, Dayang Hasliza Muhd Yusuf (2011)	Factors Affecting Business Success of Small & Medium Enterprises (SMEs) in Thailand	Menyatakan bahwa keberhasilan usaha secara signifikan melalui kerjasama, sumber daya dan lingkungan eksternal	Menggunakan faktor-faktor	Menggunakan variabel keberhasilan usaha
3.	Yusniar (2017)	Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara	Menyatakan bahwa motivasi usaha dan kemampuan usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.	Objek penelitian yang berbeda.	Sama-sama menggunakan variabel motivasi usaha, kemampuan usaha dan keberhasilan usaha.
4.	DR.S.L.Adeymi (2012)	Motivation And Business Success The Relationship Between Entrepreneurs Motivation And New Business Ventures Success	Menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan dua variabel	Menggunakan variabel motivasi usaha dan keberhasilan usaha.

5.	Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016)	Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia	Menyatakan variabel motivasi usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Objek penelitian yang berbeda.	Menggunakan variabel motivasi usaha dan keberhasilan usaha.
6.	Eni Farida dan Rahayu Widayanti (2015)	Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang	Menyatakan variabel motivasi usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan analisis	Sama-sama menggunakan variabel motivasi usaha dan keberhasilan usaha.
7.	Javed Mahmood Jasra, Dr. Muhammad Asif Khan, Ahmed Imran Hunjra, Rana Aziz Ur Rehman, DR. Rauf - I – Azam (2011)	Determinants Of Business Success Of Small And Medium Enterprisess	Menyatakan keberhasilan usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap usaha kecil dan menengah	Menggunakan faktor penentu	Menggunakan variabel keberhasilan usaha

8.	Chamdan Purnama dan Suyanto (2010)	Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)	Menyatakan bahwa motivasi usaha dan kemampuan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Objek penelitian yang berbeda.	Sama-sama mengguakan variabel motivasi usaha, kemampuan usaha dan keberhasilan usaha.
----	------------------------------------	--	---	--------------------------------	---

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Motivasi usaha merupakan sebuah dorongan psikologis dalam mengarahkan seseorang pada sebuah tujuan bisnisnya. Motivasi dapat membantu mempertahankan bisnis dan mensukseskan bisnis. Oleh karena itu motivasi sangat penting dalam berbisnis agar tujuan bisnis tercapai dan membuat seseorang lebih berani dalam mengambil sebuah tindakan dalam berbisnis. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan sukses atau tidaknya suatu bisnis dimana motivasi bermanfaat sebagai pendorong seseorang untuk bekerja dengan semangat yang tinggi dan lebih baik. Semangat yang tingghi tersebut secara langsung akan berdampak pada meningkatnya produktivitas kerja yang akan berdampak pada penghasilan dari usaha yang kita jalankan.

Kemampuan usaha sanagat mempengaruhi kesuksesan yang akan mereka dapatkan, kemampuan usaha merupakan salah satu modal untuk meraih sebuah kesuksesan tanpa adanya kemampuan usaha, seseorang cenderung takut untuk melangkah dan mudah untuk menyerah dengan segalamasalah yang mereka hadapi.

Dengan modal kemampuan usaha yang tinggi, seorang pelaku usaha berani mengambil keputusan dan risiko yang besar untuk mendapatkan keuntungan yang lebih menjanjikan.

Seseorang menekuni usahanya yang tujuannya untuk mencapai keberhasilan usaha, sebagai pelaku usaha perlu memanfaatkan sumber daya yang ada, untuk mencapai keberhasilan usaha para pelaku usaha haruslah memiliki pengetahuan yang luas akan dunia usaha, bekerja yang ulet, serta mau berkorban dan bersaing dengan perusahaan lain. Karena dalam kegiatan usaha akan banyak ditemui halangan dan rintangan. Oleh karena itu seora pelaku usaha harus benar – benar dibekali ilmu yang memadai sebelum terjun ke dalam dunia usaha. Hal tersebut juga dimaksudkan agar dalam hal pencapaian keberhasilan usaha akan lebih maksimal.

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa motivasi usaha dan kemampuan usaha memiliki peran yang besar dalam keberhasilan usaha. Namun perlu diperhatikan untuk menjadi wirausaha yang sukses diperlukan upaya untuk menimbulkan kepercayaan diri atau motivasi usaha dan kemampuan usaha yang tinggi untuk mencapai keberhasilan usaha.

### **2.2.1. Hubungan Motivasi Usaha dengan Keberhasilan Usaha**

**Menurut Suyanto (2010) dalam Yusniar (2017)** mengatakan bahwa motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil di Jawa Timur dan penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2012) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja pewirausaha kecil/mikro di

Malang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto (2007) tidak mendukung, yang hasil penelitiannya adalah motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pedagang kaki lima yang menetap di pusat perdagangan kota Surakarta.

Karena motivasi usaha adalah keinginan untuk daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja setiap individu untuk melakukan usaha sehingga keinginan yang diinginkan sebelumnya tercapai dan bisa menciptakan kegairahan kerja tenaga kerja, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan yang diharapkan.

### **2.2.2. Hubungan Kemampuan Usaha dengan Keberhasilan Usaha**

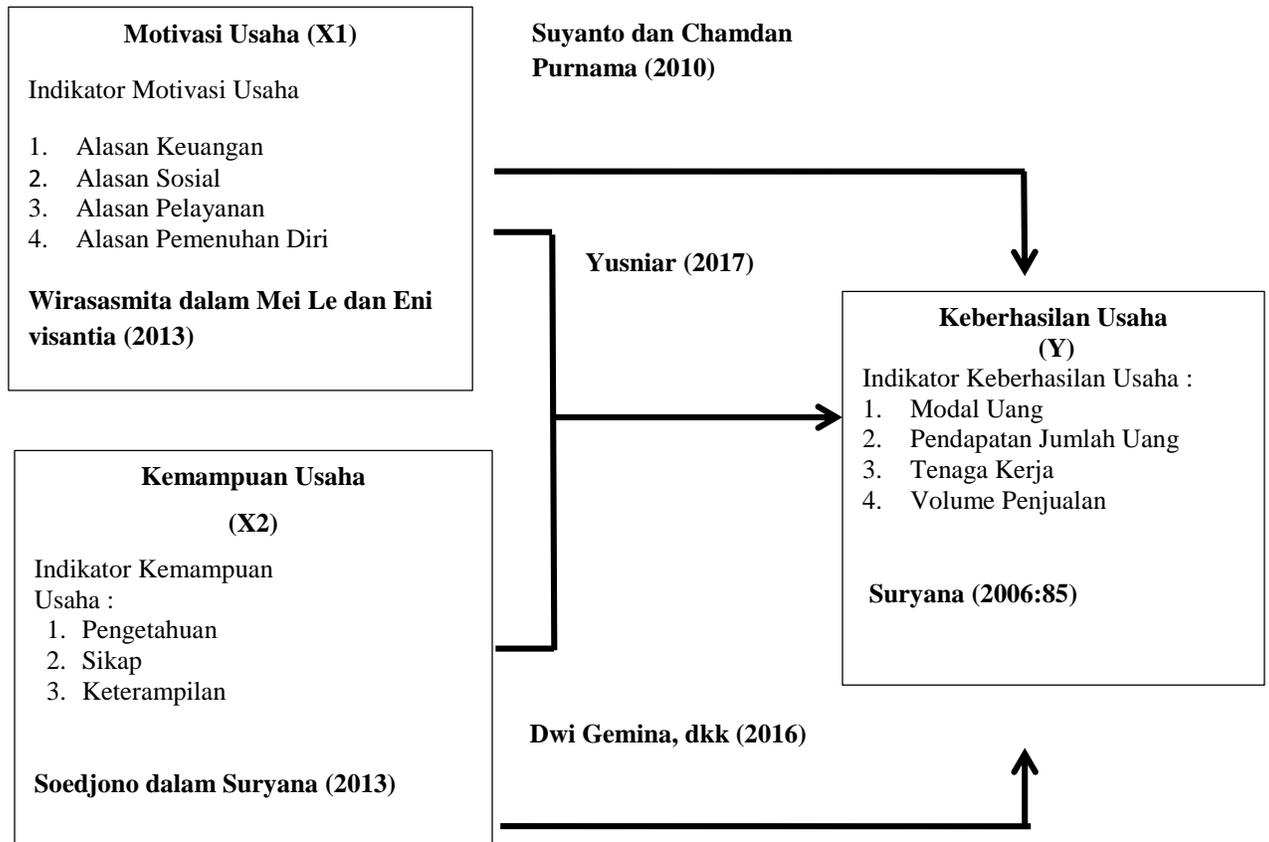
Menurut Dwi Gemina (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudian menghasilkan balas jasa seperti uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyatni (2013) dalam Dwi Gemina (2016) bahwa faktor modal kerja, faktor kemampuan, faktor lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan dan parsial terhadap keberhasilan usaha. Sehingga kemampuan akan mempengaruhi kinerja pengusaha kecil yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan perusahaan.

### **2.2.3. Hubungan Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha dengan Keberhasilan Usaha**

Penelitian yang mendukung adanya pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan usaha adalah penelitian yang dilakukan oleh **Yusniar (2017)**, berdasarkan hasil penelitiannya, “Secara simultan diperoleh nilai  $\text{sig} < \alpha$  berarti bahwa variabel motivasi dan kemampuan usaha dapat mempengaruhi keberhasilan usaha pada usaha industri kecil batu bata di kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Secara parsial motivasi berpengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha industri kecil batu bata di kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara dan kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil batu bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”

## Paradigma Penelitian



Gambar 2.1

### Paradigma Penelitian Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

#### 2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut **Sugiyono (2010:84)**, menyatakan bahwa “Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian.” Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya

sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengambil hipotesis sementara dalam memecahkan masalah tersebut, bahwa variabel kemampuan manajemen terhadap kinerja usaha dan variabel karakteristik wirausaha terhadap kinerja usaha memiliki hubungan, maka penulis menerapkan hipotesis sebagai berikut :

**Sub hipotesis**

- Motivasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Keripik Kecimpring di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat.
- Kemampuan Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Keripik Kecimpring di desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat.

**Hipotesis utama**

- Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Keripik Kecimpring di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat.